

KOLABORASI TIM KREATIF ART DIRECTOR DALAM PRODUKSI SEBUAH FILM

Ima Sonia Marsela¹, Maya Retnasary²
imasoniamarsela.29@gmail.com¹, Maya.retnasary7@gmail.com²
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

ABSTRAK

Perkembangan film pada saat ini sangatlah cepat setiap departemen film pasti memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Kolaborasi tim juga setiap departemen pastinya juga berbeda entah itu dalam komunikasi, dan kontribusi. Kolaborasi tim art director meskipun sudah sangat pesat pada zaman sekarang dan bahkan ada teknologi yang kita kenal dengan ai tetap art director di butuhkan oleh Ph, bahkan iklan untuk mengatur seni di dalam filmnya contohnya film siksa kubur, penelitian ini membahas tentang kolaborasi tim kreatif art director. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami kolaborasi yang di lakukan dalam film siksa kubur. Hasilnya menunjukkan bahwa kolaborasi tim kreatif art director itu sangat penting karena mempengaruhi keestetikaan film, keindahan film, dan membantu memberikan kesan pada film agar lebih hidup ketika di tayangkan di tv atau layar lebar, dan mampu memberi arti- arti tersendiri dalam setiap property. Dalam hal ini sebuah film tanpa penata seni sangat lah kurang art director itu penting dan dibutuhkan pada pembuatan film.

Kata Kunci: Direktur Seni, Siksa Kubur, Komunikasi.

ABSTRACT

The development of films today is very rapid, and each film department certainly has different advancements. Team collaboration also varies by department, whether in communication or contribution. Despite the fast-paced collaboration of art director teams nowadays and the existence of technology like AI, art directors are still needed by production houses and even in advertisements to manage the art in films, such as in the movie "Siksa Kubur." This research discusses the collaboration of creative art director teams.

Using a qualitative descriptive approach, this research employs observation, interviews, and document analysis to understand the collaboration carried out in the movie "Siksa Kubur." The results show that the collaboration of creative art director teams is very important because it influences the film's aesthetics, beauty, and helps give the film a more vivid impression when shown on TV or the big screen, and is capable of imparting specific meanings through each property. In this regard, a film without an art director is very lacking; art directors are important and needed in film production.

Keywords: Art Director, Grave punishment, Communication.

PENDAHULUAN

Art Director adalah seorang piñata seni dalam sebuah produksi film entah komedi, romantic, dan horror. Seorang Art Director berpengaruh juga memastikan bahwa semua elemen tersebut terlihat konsisten dan mendukung cerita yang ingin disampaikan oleh Sutradara. Art Director juga harus memastikan bahwa semua elemen tersebut sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Dalam sebuah produksi film. Art Director bekerja sama dengan bagian kontruksi untuk memastikan bahwa estetika dan detail tekstur dari latar sesuai dengan konsep cerita yang diharapkan. Hal ini disampaikan oleh (Dewi Masithoh). Tugas Art Director bertanggung jawab pada penampakan visual keseluruhan, membentuk mood film, membuat keputusan mengenai unsur visual yang digunakan, set artistik yang digunakan ketika syuting, membangun ruang dan dunia pada sebuah film (Alan Sebastian, 2023)

Seorang Art Director adalah seorang seniman yang bertanggung jawab penuh atas desain, konsep dan tampak dari suatu film dengan menggabungkan elemen-elemen seperti set individu, lokasi, furnitur, properti dan kostum. Seorang Art Director bekerja secara dekat dengan Director dan Director of Photography untuk eksekusi visual pada suatu film. Pekerjaan seorang Art Director lebih bersifat konseptual dan tampilan fisik film. (Capredio et al., n.d.) Art director ini di butuhkan pada saat produksi film meskipun pada zaman sekarang sudah mulai datang aplikasi editor terbaru yang bisa langsung di edit tanpa menggunakan seorang art director, namun pada kenyataannya art director meskipun sudah ada aplikasi tertentu tetap di butuhkan karena seorang Art Director lah yang membuat desain awal agar sebuah film atau yang lain sebagainya terlihat hidup.

Dalam bahasa Indonesia, seorang Art Director diterjemahkan sebagai "Pengarah Seni", dan tugasnya adalah untuk mengawasi, mensupervisi, dan memberikan arahan tentang aspek artistik dan visual selama proses pembuatan film, iklan, TV, atau desain. Pada dasarnya seorang Art Director memang harus memikirkan tampilan sebuah iklan agar terlihat menarik. Namun tidak hanya sekedar faktor estetika maupun artistik saja yang terpenting adalah bagaimana sebuah film tersebut bisa mengkomunikasikan pesan terhadap khalayak sarannya. (ARYO BIMO, 2010)

Menurut LoBrutto (2002), art director adalah seseorang yang bertugas menciptakan tampilan dan gaya visual sebuah film, bekerja sama dengan sinematografer dan sutradara untuk mewujudkan imajinasi mereka dalam bercerita secara sinematik. Seorang Art Director bertanggung jawab untuk memvisualisasikan naskah dan visi sutradara dalam hal penggunaan warna, lokasi, gaya ruang, tekstur, set, properti, kostum, dan tata rias. Semua elemen ini diwujudkan menjadi lingkungan fisik dimana para aktor dapat mengembangkan dan mendalami karakter yang mereka perankan untuk menyampaikan cerita. (kompas, n.d.)

Production Designer adalah kepala Departemen artistik yang bertanggung jawab merancang visual suatu naskah sesuai dengan visi sutradara. Tugasnya meliputi pemilihan-pemilihan properti, warna cat rumah, warna baju, dan banyak hal lainnya. Production Designer selalu bekerja sama dengan DOP dan Sutradara saat merancang warna-warna yang akan digunakan. Sementara itu, Art Director lebih fokus pada urusan set dan props saja. Art Director bekerja sesuai dengan yang sudah dirancang oleh Production Designer. Di Indonesia, Production Designer dan Art Director biasanya digabung menjadi satu orang dan disebut Art Director. Artistik adalah unsur nilai keindahan yang melekat pada sebuah karya seni hasil. (Anton Mabruhi, 2013)

Film secara kolektif juga dikenal sebagai sinema. Sinema berasal dari kata kinematik atau gerak. Film sebenarnya terdiri dari lapisan-lapisan cairan selulosa yang dikenal sebagai seluloid di kalangan sineas. Secara harafiah, film dapat diartikan sebagai cinemathographie yang berasal dari cinema jadi artinya yaitu mewarnai gerakan dengan cahaya” adalah cara lain untuk menggambarkan proses pembuatan film. Untuk mewarnai gerakan dengan cahaya, kita memerlukan alat khusus yang disebut kamera. (Dolfi Joseph, 2011).

Film, adalah karya seni budaya yang dapat diputar dengan menggunakan suara atau tanpa suara, juga merupakan media komunikasi massa yang memiliki kekuatan pengaruh yang besar untuk menyampaikan pesan penting kepada khalayak. Film memiliki tujuan pendidikan, hiburan, informasi, dan mendorong kreativitas. Selain itu, film dapat berfungsi sebagai alat ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong persaingan bisnis yang sehat. Oleh karena itu, film membahas berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bangsa, negara, dan masyarakat. (Marselli et al., n.d.)

“Siksa Kubur”, film bergenre horor yang disutradarai oleh sutradara terkenal Joko Anwar, baru saja dirilis pada 11 April, satu hari setelah Hari Raya Idul Fitri. Sinopsis “Siksa Kubur” akan di bahas dihasil dan juga pembahsan. (Mentari Nurmala, 2024)

Psikologi warna adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana warna mempengaruhi perilaku dan emosi manusia. Karena setiap warna memiliki kemampuan untuk memancarkan gelombang energi tertentu dan berbeda antara satu sama lain, peneliti bidang ini percaya bahwa setiap warna memiliki dampak unik terhadap psikologis seseorang. Dipercaya juga bahwa setiap warna memiliki kekuatan dan potensi unik untuk mempengaruhi otak manusia. (Andre Oliver, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dikenal sebagai pendekatan deskriptif. Pendekatan ini, menurut Bungin, berfokus pada satuan-satuan tertentu yang dihasilkan dari berbagai peristiwa. Akibatnya, penelitian dapat dilakukan secara komprehensif. “Kedalaman data inilah yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini” (Soraya, 2017) Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mampu melihat secara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada informan tentang keadaan subjek penelitiannya dengan cara yang wajar dan tidak memaksa dengan tujuan untuk mencapai nilai yang terbaik. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan observasi secara langsung terhadap situasi-situasi yang ada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti langsung berinteraksi, dan berkomunikasi melalui media social dengan target audiens yang diidentifikasi oleh peneliti. Sasarannya adalah Informan Utama Art Director “Siksa Kubur” dan 2 orang Art Director film tambahan. (Arjun Najah, 2021).

Dari hal diatas maka subjek dari penelitian ini adalah Art Director. Dan objek pada penelitian ini adalah Kolaborasi Tim Kreatif Art Director. Dalam penelitian ini informan berdasarkan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti. Adapun dalam hal ini yang menjadi subjek adalah 3 Art Director berbeda yang memiliki kriteria sebagai berikut : Art Director “Siksa Kubur” sebagai Informan Utama Penelitian ini, mahasiswa telkom, dan alumni dari mahasiswi film yang sudah terbiasa menjadi Art Director pada kegiatan praktek pembuatan film. Peneliti menggunakan teori komunikasi visual dan teori komunikasi antar pribadi

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film bergenre horor yang disutradarai oleh sutradara terkenal Joko Anwar, berjudul “Siksa Kubur” baru saja dirilis pada tanggal kamis 11 April 2024, satu hari setelah Hari Raya Idul Fitri. Sinopsis filmnya adalah : Film dengan aktor hebat. Film ini bercerita tentang Sita, seorang wanita yang kedua orang tuanya baru saja meninggal akibat bom bunuh diri. Widuri Puteri berperan sebagai Sita kecil, dan Faradina Mufti berperan sebagai Sita dewasa. Setelah dewasa, Sita besar hidup dengan keinginan besar untuk mencari orang yang paling berdosa untuk ikut menyaksikan siksa kubur yang akan ia alami. Merekamnya sambil dikuburkan bersama mayat tersebut. Sita sendiri bekerja di sebuah panti jompo, dan tanpa diduga, ia bertemu dengan Wahyu yang sudah berlaku tidak baik kepada kakak yang bernama Adil, hingga akhirnya sang kakak mengalami trauma berkepanjangan. Sita menjalani hari demi hari bersama orang tersebut dan ketika Wahyu meninggal dunia, Sita pun bersiap untuk turut dikuburkan di liang lahat untuk membuktikan apakah siksa kubur itu ada atau tidak. Dalam menjalankan misinya, Sita

dibantu oleh Adil (Reza Rahadian) yang menunggunya diluar makam. Ambisi Sita rupanya berujung dengan terjadinya peristiwa mengerikan dan juga jadi pemicu hal-hal tidak wajar di panti jompo tempatnya bekerja. Di sisi lain, Sita tetap penasaran apakah ia bisa menyaksikan Wahyu dengan segala dosa-dosa semasa hidupnya mendapat ganjaran dialam kubur atau tidak. (Mentari Nurmala, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti pada Art Director “Siksa Kubur” adalah kolaborasi tim Art Director itu sangat penting meskipun sudah ada teknologi yang kita kenal AI tetap saja dibutuhkan karena Art Director berfungsi untuk membuat visual, dan menghidupkan film supaya bisa menyampaikan pesan tersendiri pada film yang sedang di garap agar tersampaikan dengan baik dan jelas sebuah arti dalam filmnya. Meskipun ada beberapa kendala yang di alami Art Director “Siksa Kubur” dalam proses syutingnya yang akan dibahas dipembahasan.

Psikologi warna adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana warna mempengaruhi perilaku dan emosi manusia. Karena setiap warna memiliki kemampuan untuk memancarkan gelombang energi tertentu dan berbeda antara satu sama lain, peneliti bidang ini percaya bahwa setiap warna memiliki dampak unik terhadap psikologis seseorang. Dipercaya juga bahwa setiap warna memiliki kekuatan dan potensi unik untuk mempengaruhi otak manusia. (Andre Oliver, 2023) Psikologi warna dalam dunia Art juga sangat berberan penting selain memiliki arti tersendiri seperti yang sudah di jelaskan warna juga ada kaitannya dengan bagian DOP, Gaffer dan Lighting untuk menghidupkan tampilan film secara keseluruhan dengan menciptakan dan mengendalikan cahaya. (Dedih Nur Fajar Paksi, 2021)

Art Director secara teori komunikasi masuk kedalam komunikasi visual, dan komunikasi antar pribadi mengapa begitu karena Art identik dengan warna, arti warna dalam art bisa di katakana masuk kepada psikologi warna, komunikasi antar pribadi masuk kedalam komunikasi yang dilakukan seorang Art Director kepada Sutradara akan seperti apa filmnya dan apa saja yang dibutuhkannya. Seperti yang sudah di jelaskan diawal terkait apa itu Art Director disini peneliti akan langsung menjelaskan kesulitan yang dialami oleh Art Director Utama “Alan Sebastian” pada saat sedang syuting yaitu film era dahulu, Kesulitan mencari lokasi dan property yang sudah tidak ada sehingga harus dibuat ulang (Film era tahun 1900an dan tahun 1940an. Era jaman dulu). Kesulitan pada saat syuting film horornya yaitu membuat set yang horor secara suasana yang mencekam, natural, dan tidak dibuat-buat, Perseteruan antar crew lain pada saat syuting pun kadang terjadi tetapi ia mengatakan bahwa “dalam dunia kerja pasti ada masalah, tapi bukan menjadi masalah yang besar apalagi menjadi perseteruan”.

Kendala yang dialami peneliti pada saat menjadi Art Director dan pengalaman dari informan tambahan “Cindy” pada saat wawancara bisa dikatakan sama, sebagai seorang Art Director, ada beberapa kendala yang dihadapi selama proses shooting, seperti:

1. perubahan yang tidak terduga: Menghadapi perubahan cuaca, perubahan lokasi, atau perubahan jadwal yang bisa memengaruhi rencana artistik.
2. Lokasi yang tidak sesuai ekspektasi: Lokasi yang tidak sesuai dengan visi artistik bisa menjadi masalah dan memerlukan improvisasi kreatif.
3. Keterbatasan anggaran: Terkadang, anggaran terbatas bisa menjadi kendala dalam mendapatkan properti dan perlengkapan yang diinginkan.
4. Waktu yang terbatas: Batasan waktu bisa membuat tekanan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam waktu yang singkat/terbatas.
5. Masalah teknis: Kerusakan peralatan atau masalah teknis lainnya dapat mengganggu jalannya proses shooting.



Gambar 1 color polette

Sumber: Instragram bang alan



Gambar 2 Set Kuburan

Sumber: Instragram bang alan

Proses Pembuatan film “Siksa Kubur” yang dialami bang alan selaku informan utama peneliti yaitu membaca skenario, mencari referensi Art, brainstorming dengan sutrada, membuat konsep Art, mendiskusikan semua konsep, membuat konsep menjadi real set kesulitannya semua lokasi utama dibuat, karena set yang dipakai bukan set yang umum ada disekitar kita. Tim Art Director “Siksa Kubur” membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan untuk mempersiapkan segala sesuatunya, color polette pun dibuat berdasarkan kebutuhan film dan mood yang akan dibangun, berdasarkan hasil wawancara kepada bang alan tertariknya ia didunia Art Director adalah menjadi salah satu tantangan karena membuat suatu dunia menjadi elemen penting dalam sebuah film, dan menurut beliau pun tegnologi sangat membantu dan memudahkan tetapi tetap saja peran Art Director lebih diutamakan, bagian Art tesulit di film “Siksa Kubur” yang di alami bang alan adalah adegan pada saat mesin cuci dan kuburan, harus dibuat mock up agar aman untuk pemain, karena ini adalah set real tidak menggunakan CGI.



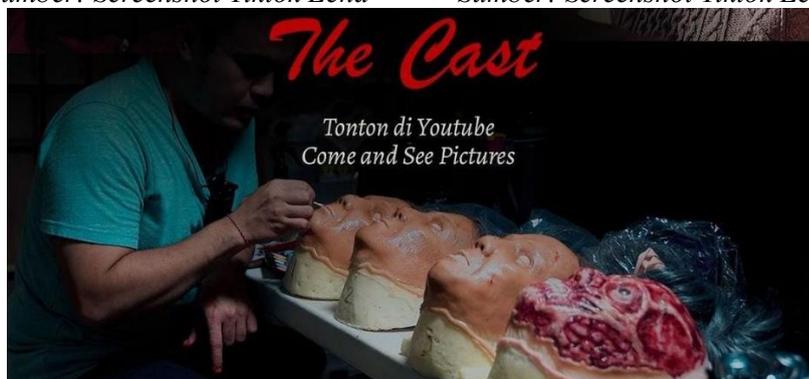
Gambar 3 Tertarik Mesin Cuci

Sumber: Screenshot Tiktok Echa



Gambar 4 Set Setelah Muka Tertarik Mesin Cuci

Sumber: Screenshot Tiktok Echa



Gambar 5 Prosthetic Ibu Nani Tertarik Mesin Cuci

Sumber : Instragram Joko Anwar



Gambar 6 Set Panti Jompo Dan Tata Letak Mesin Cuci
 Sumber : *instagram Allan Sebastian*

Bersumber dari podcast kemal palevi joko anwar mengutarakan sebagian tentang film “Siksa Kubur” pada saat awal memilih aktor adil sudah dibooking 1 setengah tahun sebelum syuting karena biasanya sudah ada yang booking dari jauh-jauh hari, sudut pandang film ini mengenai agama islam dan film ini jatuhnya film horor religi. Bisa dikatakan film “Siksa Kubur” ini adalah filmnya yang paling story driven dan karakter driven dibandingkan dengan film-filmnya terdahulu ada banyak sekali spektakel horor ada jump scare ada hal-hal yang tidak mungkin berkaitan erat dengan story dan character development, lebih memberikan sensasi horor seperti masuk wahana hantu. Kalau “Siksa Kubur” betul-betul mengikuti karakter perjalanan karakternya sampai dari mulai awal sampai akhir, dan interaksi dengan karakter lain yang juga bermakna karena joko anwar mengatakan kepada akmal “Sudah 19 tahun membuat film dan bekerja difilm jadi ingin membuat sesuatu yang lebih memiliki makna, bukan hanya bermakna dari segi teknis secara teknis Directing, Cinematografi, Art Director, Atau Art Direction dan sebagainya, tapi bisa membekas lebih lama di dalam diri penonton”. Dan cara membuat film yang membekas lebih lama didiri penonton sama halnya dengan film-film yang joko anwar tonton pasti karakternya yang kuat dan ceritanya yang kuat dan bisa relate ke orang lain.

Pendekatan film siksa kubur adalah agama cara joko anwar membangun cerita “Siksa Kubur” juga mengikuti ajaran agama, artinya filmnya menggambarkan alam barzah tanpa spoiler lebih banyak tentang itu, joko anwar menggambarkan alam barzah sesuai dengan apa yang digambarkan oleh hadist diambil dari banyaknya ceramah-ceramah agama. Alam barzah adalah alam teransisi setelah meninggal kita menunggu di alam kubur nantinya dibangkitkan untuk dihisab baru diputuskan masuk ke neraka atau masuk ke surga ungkap joko anwar, semua itu runutannya joko anwar gambarkan secara runut di film ini, jadi mengikuti kaidah-kaidah agama. Level cerita siksa kubur lebih merujuk kepada psikologi dan sehari-hari pendekatannya sangat organik dan ceritanya pun organik kita sebagai penonton bisa mendapati semua karakter-karakter dalam film “Siksa Kubur” didunia nyata, dan cara pemain berinteraksi sangat natural joko anwar membutuh aktor-aktor hebat agar bisa memberikan performance yang natural. Joko anwar ingin semua penonton percaya bukan hanya percaya akan pesan yang disampaikan tetapi juga percaya bahwa orang-orang ini exis didalam dunia. Point of view di film siksa kubur yaitu mengikuti 1 peran utama yaitu “Farina Mufti” bersama dengan “reza rahadian” mereka mempunyai satu misi yang sama jadi joko anwar mengikuti mereka berdua.

Set besar film ini ada 2 yaitu :

1. Pondok pesantren
2. Panti jompo semua setnya dibuat oleh tim “Siksa Kubur”

Yang pertama pondok pesantrennya dibangun from scratch panti jomponya pun sama dan tidak real panti jompo tapi dibuat sedemikian rupa sehingga itu believable bahwa itu adalah tempat yang sesuai dengan cerita bahkan ada 1 lokasi toko roti besar Joko Anwar membuat 3000 roti real yang bisa dimakan untuk membuat toko roti, artistik real semua ada beberapa yang joko anwar beli dan ada juga yang disewa ujar joko anwar di podcast, tetapi display real joko anwar buat diatas mall, diatas sebuah mall yang berada ditangerang, mall yang sudah tutup di atasnya puncaknya di rooftopya dibuat set kota, mostly dibangun sendiri sedikit ditambah CGI tapi hanya sekedar tacap dibangun dengan sendiri oleh joko anwar dan tim. Scene film ini 5 scene, film ini adalah film ke 10 Joko Anwar akan tetapi joko anwar, tim, dan para pemain menganggap film “Siksa Kubur” ini film mereka yang paling personal karena mengandung cerita mereka masing-masing tentang kegelisahan mereka, contohnya ketika mereka meninggal seberapa kuat mereka harus berpegangan kepada agama dan siapa yang bisa menjamin jikalau mereka sudah memegang ajaran agama dan akan terhindar dari “Siksa Kubur” ini juga menghantui mereka. Joko anwar mengajak 20 anak yang belum pernah akting dan mengajak salah 1 aktor film perempuan tanah jahanam yaitu “Christine Hakim”, Joko Anwar ketika casting memberikan karakter kepada para calon pemain.

Bersumber dari beberapa podcast lainnya yang peneliti rangkum ada juga set kuburan yang menggunakan kuburan nyata dan kuburan buatan ini diungkapkan oleh “Faradina Mufti” pemeran sita dewasa di podcast “tsmedia” kuburannya pun di set sedemikian rupa sama persisnya dengan kuburan nyata yang membuat “Faradina Mufti” merasakan sensasi dalam kuburan yang membuat ia deg-degan karena ia ditutup memakai kayu dan property lainnya secara hidup-hidup dari samping dan atas secara real. Film “Siksa Kubur” awalnya akan syuting ditahun 2024 namun Joko Anwar memajukan syuting film ini di tahun 2023 agar penonton bisa cepat-cepat menonton, dan jadwal tayang film ini seperti yang dijelaskan di atas yaitu ditahun 2024.



Gambar 7 Toko Roti Yang Sudah Jadi
Sumber: Instagram Bang Alan



Gambar 8 Tempat Syuting Kuburan
Sumber: Instagram Joko Anwar



Gambar 9 Set Toko Roti Belum Jadi
 Sumber: Instagram Bang Alan



Gambar 10 Set Ruang Kumpul Panti Jompo
 Sumber: Instagram Bang Alan



Gambar 11 Poster Toko Roti
 Sumber : Instagram Bang Alan



Gambar 12 Logo Dan Poster Toko Roti
 Sumber : Instagram Bang Alan



Gambar 13 Dapur Toko Roti
 Sumber: Instagram Bang Alan



Gambar 14 Santri Pesantren
 Sumber: Instagram Joko Anwar



Gambar 15 Bts Ringkas
 Sumber : Instagram Joko Anwar



Gambar 16 Poster Mempercepat Syuting
 Sumber : Instagram Joko Anwar



Gambar 17 Toko Roti
 Sumber : Instagram Joko Anwar

Terowongan juliana terowongan yang ada difilm "Siksa Kubur" garapan Joko anwar. Terowongan yang terletak dipangandaran ini adalah salah satu terowongan yang termasuk dalam 4 terowongan dalam jakur KA Banjar-Pangandaran. Terowongan juliana dibangun tahun 1914 dan baru beroperasi ditahun 1921. Pembangunan selama 7 tahun ini menjadi salah satu pembangunan infrastruktur terlama karena medan perbukitan dan lerengnya yang curam. Pembangunan terowongan ini awalnya dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan tujuan memperbanyak infrastruktur yang mendorong perekonomian masyarakat sekitar jalur ini yaitu di priangan timur. Di tahun 1982 terowongan juliana beserta jalur KA Banjar-Pangandara berhenti beroperasi karena biaya operasional yang tinggi. Sampai saat ini terowongan terbengkalai dan terlihat tidak terurus lagi. Terowongan terbengkalai ini jadi sorotan karena menjadi salah satu lokasi syuting film horor terbaru sutradara Joko anwar yaitu "Siksa Kubur". Film yang menceritakan tentang sita seseorang yang tidak percaya agama dan mempunyai misi untuk membuktikan apakah "Siksa Kubur" itu ada atau tidak. Joko Anwar Sendiri berkata butuh waktu 6 bulan bagi ia untuk menemukan terowongan yang pas untuk cerita film ini.



Gambar 18 Terowongan
 Sumber : Instagram Joko Anwar



Gambar 19 Joko Anwar Dan Tim
 Sumber : Instagram Joko Anwar

Komunikasi vertikal adalah proses penyampaian informasi yang terjadi dari atasan kepada bawahan atau sebaliknya secara timbal balik. Fungsi komunikasi ke bawah digunakan oleh pimpinan untuk menerapkan kebijakan, prosedur kerja, peraturan, instruksi terkait pelaksanaan pekerjaan bawahan, memberikan pengarahan, doktrinasi, evaluasi, serta teguran. (DR. Joseph Teguh Santoso, 2021) Ini juga yang dilakukan oleh seorang art director kepada sutradara dan Art crewnya agar terjadinya komunikasi ini akan menjadikan sebuah film menjadi lebih baik dan lebih bagus lagi karena ada timbal balik dari salah satu tim.

A. Pra Produksi

Menurut Rea & Irving, berikut adalah beberapa hal yang dilakukan oleh art director dari tahap praproduksi hingga tahap produksi:

1. Analisis dan membedah teks yang diberikan oleh sutradara
2. Melakukan diskusi bersama sutradara mengenai aspek-aspek konsep yang akan ditetapkan.
3. Ide-ide yang sudah dirancang ditunjukkan oleh direktur seni ke pada sutradara melalui sketsa dan kumpulan gambar yang dapat diperbarui atau dimodifikasi sesuai dengan permintaan sutradara.
4. Setelah konsep awal disetujui, hasil desain akan diberikan kepada seorang drafter untuk dibuatkan gambaran lokasi denahnya tetapi sesuai dengan pengalaman peneliti biasanya kalo Art Directornya bisa membuat gambaran set bias saja oleh artnya tersebut.
5. Art director mempresentasikan anggaran yang ia buat serta jadwal pengerjaan set dan konstruksi yang akan dilakukan.
6. Koordinator konstruksi akan mengawasi pembangunan konstruksi sesuai dengan set

yang sudah disetujui. (kompas, n.d.)

B. Produksi (Production)

Pada saat produksi film seorang Art Director menata artistiknya dibantu oleh Art Crewnya menyelesaikan set yang sudah ditentukan pada saat pra-produksi, memastikan semua property ada dan aman, selain berkomunikasi dengan sutradara Art Director juga harus berkomunikasi dengan Art Crew untuk memudahkan penyelesaian set, Tidak lupa membuat List Need untuk catatan barang-barang yang dipakainya milik siapa dan bagaimana keadaannya agar barang aman dan terdata. Selain itu juga Seorang Art Director dan Art Crew harus standbys pada saat berjalannya produksi film karena ditakutkan pengulangan take video dan tidak lupa harus membuat continuity foto agar memudahkan penyimpanan property pada saat take video awal jika ada pengulangan take.

Jika pada saat berjalannya syuting sutradara meminta perubahan set dll, biasanya akan ada yang namanya Plan A dan Plan lainnya akan tetapi tidak mungkin tiba-tiba sutradara meminta ganti set jikalau tidak ada sebab dan akibat biasanya akan terjadi perubahan set ketika diluar ruangan atau adegan berbahaya kemungkinan akan ada property atau set yang di ubah dan diganti maka dari itu ada persiapan Plan A dan Plan lain agar tidak terlalu dadakan pada saat berjalannya syuting.

C. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah langkah terakhir dalam produksi film, dan keberhasilan sebuah film sangat bergantung pada hasil dari proses penyuntingan. Dalam tahap ini, seorang art director biasanya menunggu hasil dan evaluasi dari sutradara atau produser.

KESIMPULAN

Art Director adalah seorang piñata seni dalam sebuah produksi film entah komedi, romantic, dan horror. Seorang Art Director berpengaruh juga memastikan bahwa semua elemen tersebut terlihat konsisten dan mendukung cerita yang ingin disampaikan oleh Sutradara. Art director juga harus memastikan bahwa semua elemen tersebut sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Dalam sebuah produksi film. Kolaborasi Tim Kreatif Art Director sangat dibutuhkan didunia industry film, bukan hanya film saja iklan, poster, dan acara Tv itupun ada Kolaborasi Tim Art dimana yang sudah dijelaskan diatas Art sangat penting meskipun sudah ada Cgi atau Ai. Justru Ai juga bisa membantu memudahkan Art dalam dunia Visual pada era Film Saat ini. Selain itu Art Director dan Art Crew sangat dibutuhkan pada saat berjalannya produksi, keamanan dalam penataan artistic, penyimpanan itu juga wajib di perhatikan oleh Art Director karena tanpa adanya Art Director Film, iklan poster dan acara tv akan tidak berwarna, tidak hidup dan tidak ada arti sepenuhnya juga tidak begitu menarik. Penelitian ini juga sanagt-sangat bisa kita ambil hikmahnya karena dipenelitian ini kita bisa mendapatkan ilmu tentang kepercayaan kita diagama, pembuatan set yang begitu menguras tenaga, belajar juga tentang riset yang peneliti lakukan, mencari informasi secara langsung kepada pembuat set film, mencari informasi juga diinternet untuk memenuhi penelitian ini terkait film “Siksa Kubur” Juga tentang Art Director Film Tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Oliver. (2023, September 16). Psikologi Warna. Glints.
<https://glints.com/id/lowongan/psikologi-warna/#:~:text=Apa%20Itu%20Psikologi%20Warna%3F,-%C2%A9%20Freepik.com&text=Melansir%20Ignyte%20Brands%2C%20psikologi%20warna,emosi%20serta%20tingkah%20laku%20masyarakat.>
- Anton Mabruuri. (2013). Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama (GRAMEDIA).

- Arjun Najah. (2021). STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN KERJASAMA EKSTERNAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG.
- ARYO BIMO. (2010). pengertian art direction dan peranan seorang art director dalam periklanan. HUMANIORA Vol.1 No.2 Oktober 2010: 388-394, 394. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/2881/2275>
- Capredio, D., Palupi Santyaputri, L., Studi Desain Komunikasi Visual, P., & Desain, F. (n.d.). KAJIAN KONSEP PENATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI FILM DRAMA KOMEDI “NAMBEL BAN.”
- Dedih Nur Fajar Paksi. (2021). Warna dalam Dunia Visual | 90 Warna dalam Dunia Visual. <https://imaji.ikj.ac.id/index.php/IMAJI/article/download/49/48>
- Dolfi Joseph. (2011). Pusat Apresiasi Film Di Yogyakarta. <https://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>
- DR. Joseph Teguh Santoso, M. K. (2021, December 6). 3 Jenis Komunikasi Dalam Berbisnis. Universitas Stekom. <https://stekom.ac.id/artikel/3-jenis-komunikasi-dalam-berbisnis#:~:text=Komunikasi%20vertikal%20merupakan%20proses%20penyampaian,kepada%20atasan%20secara%20timbang%20balik>.
- kompas. (n.d.). BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Art Director. Retrieved June 26, 2024, from https://kc.umn.ac.id/id/eprint/16470/7/BAB_II.pdf
- Marselli, O., Pusat, S., Perfilman, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (n.d.). APRESIASI FILM. Retrieved June 17, 2024, from <https://repositori.kemdikbud.go.id/23307/1/APRESIASI%20FILM.pdf>
- Mentari Nurmala. (2024, April 16). Sinopsis Film Siksa Kubur Dan 5 Fakta Uniknya. Detik Jabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7294962/sinopsis-film-siksa-kubur-dan-5-fakta-uniknya>
- Soraya Program Studi Periklanan, I., BSI Jakarta Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika Jakarta Jl Kayu Jati, A., & Timur, J. (2017). Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). In Jurnal Komunikasi (Vol. 2). www.antara.com